ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)
MATA PELAJARAN SENI TARI FASE F (KELAS XII)

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran Seni Tari Fase F (Nomor : 32 Tahun 2024)

Pada akhir Fase F, peserta didik mampu membuat karya rupa berdasarkan perasaan, minat, pengetahuan, peristiwa aktual, pengalaman, dan respons terhadap masalah sosial dan lingkungan, menggunakan gagasannya sendiri atau mengambil inspirasi dari luar dirinya dengan menggunakan dan mengembangkan unsur rupa, prinsip desain, gaya, atauteknik tertentu yang dikuasainya, serta pengetahuan interdisipliner.

Peserta didik mampu mempresentasikan, memberi dan menerima umpan balik, menyatakan pendapat, serta mengevaluasi efektivitas pesan dalam suatu karya dan penciptaan karya seni rupa secara runtut dan terperinci dengan menggunakan kosa kata seni rupa yang tepat. Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami *(Experiencing)*	Peserta didik memahami, membandingkan unsur-unsur rupa, prinsip desain di lingkungan sekitar dan pada karya seni rupa. Peserta didik membandingkan gaya seni rupa yang digunakan pada dua atau lebih karya seni rupa. Peserta didik mempresentasikan hasil perbandingan unsur-unsur rupa, prinsip desain, dan gaya seni rupa.
Merefleksikan *(Reflecting)*	Peserta didik mempresentasikan, memberi dan menerima umpan balik, menyatakan pendapat, serta mengevaluasi efektivitas suatu karya dan penciptaan karya seni rupa secara runtut dan terperinci dengan menggunakan kosa kata seni rupa yang tepat.
Berpikir dan Bekerja Artistik *(Thinking and Working Artistically)*	Peserta didik mengeksplorasi dan mengembangkan gagasan atau rencana untuk menciptakan karya seni rupa berdasarkan pengalaman visualnya, keterampilan, dan pengetahuan interdisipliner. Peserta didik menunjukkan hubungan antara seni rupa dan mata pelajaran lain serta berkolaborasi dengan bidang keilmuan lain untuk menciptakan karya seni rupa. Peserta didik secara terampil menggunakan jenis alat, bahan, dan teknik spesifik yang dipilih untuk menciptakan karya seni rupa.
Menciptakan *(Making/ Creating)*	Peserta didik membuat karya berdasarkan gagasannya sendiri atau mengambil inspirasi dari luar dirinya dengan menggunakan dan menggabungkan pengetahuan unsur rupa, prinsip desain, gaya, atau teknik tertentu yang dikuasainya.
Berdampak *(Impacting)*	Peserta didik memberikan respons terhadap kejadian sehari-hari, keadaan lingkungan sekitar, isu- isu kontemporer

	di masyarakat, kesejahteraan emosinya, minat, dan pengalaman dirinya melalui karya seni rupa yang memberi dampak positif bagi diri dan lingkungan sekitarnya.

TABEL MATRIK ELEMEN PEMBELAJARAN FASE F KELAS XII

Kata Kunci Materi pada Capaian Pembelajaran	Mengalami	Berpikir dan Bekerja Secara Artistik	Merefleksikan	Menciptakan	Berdampak
Keunikan Karya Tari Tradisi dan Kreasi dari Perspektif Seni Lain (Rupa, Musik, Drama)	Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengamati karya tari tradisi dan kreasi.	Guru meminta peserta didik membuat tabel untuk membandingkan dan pengelompokkan keunikan karya tari tradisi dan kreasi berdasarkan simbol dan nilai estetis dalam berbagai aspek.	Guru meminta kepada peserta didik untuk membuat tabel evaluasi dari karya tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis tari dalam berbagai aspek seni (musik, rupa,drama).	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik menciptakan analisis perbandingan makna, simbol dan nilai estetis karya tari tradisi dan kreasi.	Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik pada pembelajaran unit 1, yakni peserta didik mampu membandingkan makna, simbol, dan nilai esetetis tari tradisi dan kreasi dalam berbagai aspek seni (musik, rupa, drama). Efek dari suasana belajar yang difokuskan kepada kegiatan mengalami, berpikir dan bekerja artistik,

					merefleksikan, dan menciptakan tersebut, peserta didik memiliki kemampuan berpikir analitis dan menumbuhkan sikap tekun dan mandiri.
Konsep Tari	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggali informasi dari berbagai sumber (internet, buku) mengenai pertunjukan tari kreasi dalam bentuk kelompok berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dari prespektif aspek seni (musik, rupa, drama).	Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk merancang proposal tari kreasi dalam bentuk kelompok yang unik, baru, dan orsinil.	Guru meminta peserta didik mengevaluasi kembali rancangan proposal tari dalam bentuk kelompok.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menciptakan konsep tari kreasi dalam bentuk kelompok berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dari prespektif berbagai aspek seni (musik, rupa, drama).	Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik pada unit 2, yakni peserta didik mampu menciptakan konsep tari kreasi baru dalam bentuk kelompok yang terinspirasi dari makna, simbol, dan nilai estetis bentuk tari tradisi dan kreasi. Efek dari suasana belajar yang difokuskan kepada kegiatan mengalami, berpikir dan bekerja artistik, merefleksikan dan

					menciptakan tersebut, peserta didik memiliki kemampuan berpikir analistis, kreatif, dan sikap jujur.
Membuat Tari Kreasi dalam Bentuk Kelompok	Guru membimbing peserta didik melakukan improvisasi dan merangkai ragam gerak tari sesuai pengembangan ide garap tari dan menentukan aspek pendukung tari.	Guru membimbing peserta didik melakukan improvisasi dan merangkai ragam gerak tari sesuai pengembangan ide garap tari dan menentukan aspek pendukung tari.	Guru membimbing peserta didik, memilah-milah gerak tari yang dihasilkan dari aktivitas improvisasi didasarkan pada konsep tari atau hasil yang diperoleh dari kegiatan improvisasi	Guru memberikan kesempatan peserta didik membuat tari sesuai konsep tari yang dilengkapi dengan unsur pendukung tari dan dikelola dengan sistem manajemen pertunjukan tari.	Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik pada Unit 3, yakni peserta didik mampu menciptakan tari kreasi dalam bentuk kelompok yang terinspirasi dari makna, simbol, dan nilai estetis. Efek dari suasana belajar yang difokuskan kepada kegiatan mengalami, berpikir, dan bekerja artistik serta merefleksikan dan menciptakan tersebut, peserta didik memiliki kemampuan kreatif dalam menciptakan

					tari dan memiliki rasa percaya diri tinggi dalam menampilkan hasil karyanya.
Kritik Tari	Guru membimbing peserta didik mengamati hasil karya yang telah diciptakan dan karya orang lain.	Guru meminta peserta didik mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan karya tari yang telah dibuat dan karya orang lain.	Guru membimbing peserta didik mengevaluasi karya tarinya dan karya orang lain berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis tari.	Guru membimbing peserta didik membuat karya tulis kritik tari untuk karya tari orang lain.	Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik unit 4, yakni peserta didik mampu membuat kritik tari sehingga dapat menarik orang lain untuk mengapresiasi karyanya. Adapun efek dari suasana belajar yang difokuskan kepada kegiatan mengalami, berpikir, dan bekerja artistik, merefleksikan serta menciptakan tersebut, peserta didik memiliki kemampuan berpikir analistis, logis, reflektif, serta dapat menghargai karya

					orang lain.

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

SENI TARI FASE F KELAS 12

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Jumlah Jam	Kata/frasa kunci	Topik / Konten Inti	Penjelasan singkat	Profil Pelajar Pancasila	Glosarium
Pada akhir fase, peserta didik mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dalam mencipta karya seni dengan menggunakan prinsip-prinsip manajemen produksi dan membandingkan berbagai macam pertunjukkan tari tradisi maupun kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dari perspektif berbagai aspek seni yang dapat dijadikan inspirasi untuk menciptakan karya tari secara individu ataupun kelompok sebagai bentuk aktualisasi diri dalam	12.1.1. Peserta didik diharapkan mampu membandingkan makna, simbol, dan nilai estetis tari tradisi dan kreasi dalam berbagai aspek seni (musik, rupa, drama)	4 Jam Pelajaran (180 menit)	Karakteristik Tari Tradisi dan Tari Kreasi Baru	▪ Keunikan Karya Tari Tradisi dan Kreasi dari Perspektif Senin Lain ▪ Hubungan Karya Tari Tradisi dan Kreasi dengan Perspektif Seni Lain	Fokus dalam pembelajaran ini adalah mempelajari simbol dari tari tradisi dan kreasi berdasarkan perspektif aspek seni (musik, drama, rupa)	Berkebine-kaan global, Kreatif, Mandiri	▪ **Desain lantai:** garis dilantai yang dilalui oleh seorang penari atau garis-garis di lantai yang dibuat oleh formasi penari kelompok. ▪ **Desain musik:** pola ritmis dalam sebuah tari, timbul karena gerakan tari sesuai dengan melodi. ▪ **Gamelan:** musik ansambel tradisional jawa, sunda, bali dan lombok di Indonesia yang memiliki tangga nada pentatonis dalam sistem tangga nada slendro dan pelog. ▪ **Gerak:** dalam tari merupakan gerak tubuh selaras dan berirama sehingga

mempengaruhi orang lain.							menghasilkan karya seni yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu. ▪ **Gerak atraktif:** gerak yang mempunyai daya tarik dan bersifat menyenangkan. ▪ **Improvisasi:** penciptaan atau pertunjukan sesuatu (pembawaan puisi, musik, tari, dan sebagainya) tanpa persiapan lebih dahulu. ▪ **lemah gemulai:** lemah lembut, suatu gerakan yang halus, dan penuh kehati hatian. ▪ **Mimik:** peniruan dengan gerak-gerik anggota badan dan raut muka. ▪ **Motif gerak:** pola atau corak sederhana yang didalamnya terdapat kapabilitas
Pada akhir fase, peserta didik mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dalam mencipta karya seni dengan menggunakan prinsip-prinsip manajemen produksi dan membandingkan berbagai macam pertunjukkan tari tradisi maupun kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dari perspektif berbagai aspek seni yang dapat dijadikan inspirasi untuk menciptakan karya tari secara individu ataupun kelompok sebagai bentuk aktualisasi diri dalam mempengaruhi orang lain.	12.2.1. Peserta didik diharapkan mampu menciptakan konsep tari kreasi baru dalam bentuk kelompok yang terinspirasi dari makna, simbol, dan nilai estetis bentuk tari tradisi dan kreasi.	8 Jam Pelajaran (360 menit)	Konsep Tari	▪ Konsep karya tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis ▪ Konsep Karya Tari Kreasi Baru ▪ Pengenalan Naskah Tari ▪ Perancangan Naskah Tari Kreasi Baru	Fokus dalam pembelajaran ini adalah mempelajari konsep tari tradisi dan kreasi	Berkebinekaan global, kreatif, dan gotong royong	

Pada akhir fase, peserta didik mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dalam mencipta karya seni dengan menggunakan prinsip-prinsip manajemen produksi dan membandingkan berbagai macam pertunjukkan tari tradisi maupun kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dari perspektif berbagai aspek seni yang dapat dijadikan inspirasi untuk menciptakan karya tari secara individu ataupun kelompok sebagai bentuk aktualisasi diri dalam mempengaruhi orang lain.	12.3.1. Peserta didik mampu menciptakan tari kreasi dalam bentuk kelompok yang terinspirasi dari makna, simbol, dan nilai estetis.	10 Jam Pelajaran (450 menit)	Membuat Tari Kreasi dalam Bentuk Kelompok	▪ Eksplorasi Gerak Tari Kreasi ▪ Improvisasi Gerak Tari Kreasi ▪ Evaluasi Ragam Gerak Kreasi ▪ Menyusun Gerak Tari Kreasi ▪ Pertunjukan Tari Kreasi	Fokus dalam pembelajaran ini adalah mempelajari konsep tari tradisi dan kreasi	Berkebinekaan global, kreatif, dan gotong royong	dikembangkan lebih lanjut menjadi wujud gerak tari ▪ **Naskah tari:** tulisan yang berisi konsep pembuatan tari ▪ **Pakem:** gerakan dasar yang wajib diikuti. ▪ **Ragam gerak:** berbagai gerakan yang di gerakan oleh tubuh. ▪ **Sanggar tari:** organisasi yang dikelola secara profesional yang dikhususkan pada bidang tari ▪ **Seni drama:** seni yang dituangkan dalam bentuk adegan atau gerakan, perkataan untuk memberikan pemahaman terhadap para penonton tentang apa yang diperagakan. ▪ **Simbol tari:** gerak abstrak yang sukar untuk dapat dimengerti tetapi
Pada akhir fase, peserta didik mampu mengevaluasi hasil	12.4.1. Peserta didik mampu membuat kritik tari sehingga	6 Jam Pelajaran (270	Kritik Tari	▪ Mengamati Karya Tari Kreasi	Fokus dalam pembelajaran ini adalah	Berkebinekaan global, kreatif, dan	

penciptaan karya tari dalam mencipta karya seni dengan menggunakan prinsip-prinsip manajemen produksi dan membandingkan berbagai macam pertunjukkan tari tradisi maupun kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dari perspektif berbagai aspek seni yang dapat dijadikan inspirasi untuk menciptakan karya tari secara individu ataupun kelompok sebagai bentuk aktualisasi diri dalam mempengaruhi orang lain.	dapat menarik orang lain untuk mengapresiasi karyanya.	menit)		▪ Mengidentifikasi Unsur dalam Tari Kreasi Kelompok ▪ Membuat Kritik Tari Kreasi Kelompok	mempelajari cara kritik tari	gotong royong	masih tetap dapat dirasakan keindahannya berupa ungkapan segala perasaan marah, kecewa, takut, senang yang tampak pada perubahan yang timbul dari gerakan anggota tubuh ▪ **Tari:** gerakan badan (tangan dan sebagainya) yang berirama, biasanya diiringi bunyi-bunyian (musik, gamelan, dan sebagainya) ▪ **Tari tradisi:** tari yang dilakukan karena ada kegiatan tradisi atau semacam ritual, atau juga ditarikan ketika kedatangan tamu. ▪ **Tari kreasi:** jenis kesenian tari yang dalam melakukannya tidak terikat dengan peraturan baku, yang sudah ada sebelumnya dalam seni tari tradisional.